

Desain Pembelajaran *Full Day School* sebagai Inovasi Penerapan Kurikulum SIT di SMP IT Anak Sholeh Mataram

Restu Wibawa*, Hardiansyah, Wiwien Kurniawati

Universitas Pendidikan Mandalika

*Corresponding Author Email: restuwibawa@undikma.ac.id

Abstract

The design of the educational program at each level that will be used as the basis for the implementation of education is called the curriculum. The purpose of this study is to design Full Day School learning in junior high schools. The research method used is descriptive qualitative research method, observation data collection techniques, documentation and interviews, with informants from school principals, vice principals of curricula, teachers, and Administration. Data analysis techniques are interactive which include data reduction, data presentation, drawing conclusions. The implementation of the program for the implementation of the curriculum at SMP IT Anak Sholeh Mataram has been implemented 90% in accordance with the initial planning and which has become the flagship program or special program of the school, namely the development of Al-Qur'an Tahfidz and BPI. SMP IT Anak Sholeh Mataram uses 2 curricula, namely the National Education Office and JSIT. In implementing the Integrated Islamic curriculum, because SMP IT Anak Sholeh Mataram is part of the education service, the implementation of teaching and learning activities follows regulations from the education office, just like the tahfidz program is carried out every day and the BPI program is implemented. Once a week, but always insert Islamic values in every teaching and learning activity.

Abstrak

Rancangan program pendidikan pada setiap jenjang yang akan digunakan sebagai pijakan pelaksanaan pendidikan disebut dengan istilah kurikulum. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk merancang pembelajaran Full Day School pada sekolah menengah pertama. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara, dengan narasumber kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, dan Tata Usaha Teknik analisis data yaitu interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Implementasi program terhadap pelaksanaan kurikulum di SMP IT Anak Sholeh Mataram sudah terlaksana 90% sesuai dengan perencanaan awal dan yang menjadi program unggulan atau program khusus dari sekolah tersebut yaitu pengembangan Al-Qur'an Tahfidz dan BPI. SMP IT Anak Sholeh Mataram menggunakan 2 kurikulum yaitu Diknas dan JSIT, dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu karena SMP IT Anak Sholeh Mataram ikut dinas pendidikan maka dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mengikuti peraturan dari dinas pendidikan, seperti halnya program tahfidz dilaksanakan setiap hari dan program BPI dilaksanakan 1 minggu sekali, tetapi tetap selalu menyisipkan dengan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Article History

Received: 20-01-23

Reviewed: 22-01-23

Published: 24-01-23

Key Words

Learning Design, Full Day School, SIT Curriculum.

Sejarah Artikel

Diterima: 20-01-23

Direview: 22-01-23

Disetujui: 24-01-23

Kata Kunci

Desain Pembelajaran, Full Day School, Kurikulum SIT

How to Cite: Wibawa, R., Hardiansyah, H., & Kurniawati, W. (2023). Desain Pembelajaran Full Day School sebagai Inovasi Penerapan Kurikulum SIT di SMP IT Anak Sholeh Mataram. Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran, 8(1), 204-212. doi:<https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.7056>

 <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.7056>

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Sekolah Islam terpadu yang muncul pada era sekarang ini hadir untuk menjawab tantangan pendidikan yang tengah dihadapi masyarakat. Tentunya lembaga tersebut memiliki rancangan program pendidikan yang akan dijalankan. Rancangan program pendidikan pada setiap jenjang yang akan digunakan sebagai pijakan pelaksanaan pendidikan disebut dengan istilah kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang di gunakan sebagai dasar acuan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sholihah, 2017).

Sekolah Islam terpadu merupakan sekolah yang bangunan kerangka kurikulumnya mencoba untuk memadukan secara maksimal antara keilmuan agama dan keilmuan umum, keterpaduan ini secara gamblang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas, yang senantiasa mencoba untuk memasukkan nilai-nilai luhur Islam dalam setiap mata pelajaran dengan cara dan model pembelajaran yang inovatif (Usman, 2008). Terdapat beberapa konsep terpadu yaitu keterpaduan antara pendidik di sekolah dan orang tua siswa dalam melaksanakan proses pendidikan, keterpaduan dalam kurikulumnya, dimana dipadukan antara kurikulum nasional, kurikulum khusus Islam terpadu dan kurikulum lembaga, serta keterpaduan antara seluruh stakeholder. Sehingga keberadaan sekolah islam terpadu saat ini menjadi target utama bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya dibandingkan dengan sekolah regular pada umumnya. Maka perlu dilakukan kajian lebih mendalam tentang desain program seperti apakah yang digunakan untuk merealisasikan tujuan sebagai lembaga yang akan memberikan pelayanan pendidikan umum dan pendidikan agama secara seimbang kepada peserta didik.

Salah satu model pendidikan untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu yang menerapkan sistem full day school. Sekolah yang bersistem full day school tidak hanya berbasis sekolah formal, namun juga informal. Kata full day school berasal dari bahasa Inggris. Full berarti penuh, dan day berarti hari, sedang school berarti sekolah. Jadi pengertian full day school adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali (Baharuddin, 2009:227). Proses pembelajaran full day sejalan dengan paradigma baru dalam bidang pembelajaran yaitu dari teaching (mengajar) menjadi learning (belajar). Dengan perubahan ini proses pendidikan menjadi “proses bagaimana belajar bersama antara guru dan anak didik”, sehingga lingkungan sekolah akan tercipta learning society (masyarakat belajar). Paradigma ini sesuai dengan visi pendidikan versi Unesco yaitu pertama, learning to think (belajar berpikir); kedua, learning to do (belajar berbuat); ketiga, learning to live together (belajar hidup bersama); learning to be (belajar menjadi diri sendiri). (Sidi, 2001: 26) Sistem pembelajaran full day school mengaplikasikan antara kurikulum nasional dan kurikulum agama. Kurikulum yang disusun disesuaikan dengan perkembangan kepribadian anak. Hal ini sejalan dengan implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berusaha menyampaikan pesan-pesan kurikulum kepada peserta didik untuk membentuk kompetensi sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya. (Mulyasa, 2009: 178)

Dalam pelaksanaan pembelajaran full day school diperlukan adanya pengelolaan yang baik. Pengelolaan mempunyai pengertian yang sangat luas sehingga tidak ada definisi yang digunakan secara konsisten oleh semua orang. Definisi yang lebih kompleks dikemukakan oleh Stoner dalam TIM (2004: 2) yang mengatakan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi yang telah ditetapkan. 5 Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa

manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien.

Dalam kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen berbasis sekolah, yang memberikan kewenangan penuh kepada sekolah dan guru dalam mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, mempertanggungjawabkan, mengatur, serta memimpin sumber daya insani serta barang-barang untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah. Manajemen berbasis sekolah juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, guru-guru serta kebutuhan masyarakat setempat. Untuk itu, perlu dipahami fungsi-fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pembinaan. (Mulyasa, 2007: 20).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Desain Pembelajaran Full Day School Sebagai Inovasi Penerapan Kurikulum SIT di SMP IT Anak Sholeh Mataram.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana menurut Sugiyono (2009: 9) bahwa: penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (sumber), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif agar peneliti mampu mendalami secara mendalam mengenai desain program sekolah islam terpadu terhadap pelaksanaan kurikulum di SMP IT Anak Sholeh Mataram.

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Observasi dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial. Peneliti melakukan penjelajahan umum terhadap obyek penelitian mengenai desain program SIT terhadap pelaksanaan kurikulum secara menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam, oleh karena itu hasil observasi ini disimpulkan dalam keadaan belum tertata. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, bagan, atau karya cetak maupun elektronik. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang mendukung seperti dokumen desain program, dokumen kurikulum, dan dokumen hasil pelaksanaan program.

Analisis dalam penelitian kualitatif menurut Huberman (1992: 16) bahwa dalam penelitian kualitatif analisis datanya tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis data dalam penelitian menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data yang akan dilakukan adalah melakukan penggolongan terhadap data-data yang diperoleh, membuat ringkasan, mengkode, membuat pola, dan menyeleksi data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

Penyajian data Penyajian data menurut Huberman (1992: 18) selain dalam bentuk penjelasan teks terdapat penyajian data yang lebih baik yaitu menggunakan matriks, grafik,

jaringan atau bagan. Maka penelitian ini selain menyajikan data dalam bentuk penjelasan teks juga akan menyajikan dalam bentuk jaringan, matriks dan bagan. *Verifikasi/ Kesimpulan*. Kesimpulan terhadap penelitian dapat dilakukan pada saat reduksi data dan penyajian data. Verifikasi berupa meninjau ulang terhadap hasil analisa dan catatan-catatan lapangan. Kodifikasi data dalam penelitian digunakan untuk mempermudah pengelompokan data.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Perencanaan Pembelajaran Full Day School di SMP IT Anak Sholeh Mataram meliputi:

- a) Perencanaan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam implementasi kurikulum, yang akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan menentukan kualitas Pendidikan;
- b) Perencanaan pembelajaran diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran;
- c) Desain pembelajaran di SMP IT Anak Sholeh Mataram meliputi kegiatan guru dan kegiatan siswa;
- d) Dalam kegiatan guru berisi tentang kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru seperti membuat RPP dan silabus;
- e) Desain pembelajaran dibuat sesuai dengan tingkatan kelas;
- f) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri (1) Identitas mata pelajaran, (2) Identitas mata pelajaran, (3) Standar kompetensi, (4) Standar kompetensi, (5) Kompetensi dasar, (6) Indikator pencapaian kompetensi, (7) Tujuan pembelajaran, (8) Alokasi waktu, (9) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, (10) Penilaian hasil belajar, dan (11) Sumber belajar;
- g) Silabus merupakan garis besar, ringkasan, ikhtisar atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran yang digunakan sebagai penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar;
- h) Untuk kegiatan siswa terdiri tentang kegiatan tatap muka, tugas terstruktur dan tugas mandiri;
- i) Kegiatan tatap muka dalam proses pembelajaran siswa melakukan berbagai kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup;
- j) Dalam kegiatan awal diisi dengan kegiatan bina suasana yang meliputi: 1) alpha zone dan Scene setting;
- k) Dalam tugas terstruktur dan tugas mandiri, guru akan memberikan tugas kepada siswa dan harus diselesaikan oleh siswa.

Perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Anak Sholeh Mataram sudah ada panduan dari pusat yaitu jaringan sekolah Islam Terpadu (JSIT). Adapun yang terlibat dalam merancang kurikulum Islam Terpadu yaitu para pendidik, waka kurikulum, kepala sekolah, yayasan, dan komite sekolah, pada bagian ini tahapan perencanaan program yaitu dengan rapat kerja yang membahas tentang program-program khusus sesuai dengan kurikulum Diknas dan JSIT, sementara itu dalam rapat kerja juga membahas tentang penyusunan RPP, Silabus, jadwal pembelajaran umum maupun khusus lainnya, program-program tersebut yaitu Tahfidz yang bertujuan untuk menjadikan para siswa sebagai penghafal Al-Qur'an dan BPI sebagai ciri khas sekolah sebagai pembentuk karakter siswa sesuai dengan ketentuan islam/ *Akhlakul Karimah*, sehingga terbentuk kalender pendidikan yang menjadi acuan pada sekolah tersebut.

Dalam program-program unggulan terdapat kelas tahfidz khusus bagi siswa yang memiliki kemampuan tahfidz, Bina Pribadi Islam (BPI) pembinaan karakter siswa, Tasmi' per juz (bagi siswa yang sudah lulus ujian tahfidz, MABIT (malam bina Iman dan Taqwa) yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, Proyek Ilmiah yang dilakukan setiap persemester sekali, dan Outing Kelas yang dilaksanakan 1 tahun sekali. Pada perencanaan adapun guru

yang ditugaskan untuk membina yaitu program Tahfizd dibina oleh guru khusus Tahfizd, BPI dibina oleh guru Bhs. Indonesia, Matematika, dan IPS, Proyek ilmiah dibina oleh bagian kurikulum dan guru IPA, kemudian Mabrit dan *Outing Class* melibatkan semua guru sebagai pemandu siswa tetapi untuk Mabrit pengkoordinirnya dari tim Al-Qur'an, jadi digolongkan dalam perumpamaan guru A mengelompokkan beberapa anak kemudian diberikan tugas sesuai tupoksi masing-masing, untuk *Outing Class* juga terdapat panitia inti. Untuk pengembangan guru di SMP IT Anak Sholeh Mataram, kepala sekolah / waka kurikulum mengadakan *workshop* / pelatihan setiap satu semester 2-3 kali, mengikuti apa yang terupdate dari kementerian, untuk saat ini mengikuti kurikulum merdeka sudah dua kali pelatihan *workshop* dan seminar yaitu salah satunya IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka). Dalam strategi untuk mempromosikan sekolah, SMP IT Anak Sholeh Mataram memiliki tim yang sudah ditugaskan sesuai tupoksi masing-masing, seperti turun langsung untuk mempromosikan dari sekolah ke sekolah, melalui penyelenggaraan kegiatan Acara Keagamaan di *Islamic Center* Mataram, dan melalui media sosial.

Pembahasan

Desain pembelajaran di SMP IT Anak Sholeh Mataram meliputi kegiatan guru dan kegiatan siswa. Dalam kegiatan guru berisi tentang kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru seperti membuat RPP dan silabus. Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum. Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Untuk kegiatan siswa terdiri tentang kegiatan tatap muka, tugas terstruktur dan tugas mandiri. Pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Anak Sholeh Mataram meliputi kegiatan awal, proses, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran diawali dengan ucapan salam pembuka yaitu *assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh* dan bacaan do'a untuk belajar yang kemudian diikuti *appersepsi* yang terdiri tiga kegiatan yaitu Alpha Zone yaitu menciptakan kondisi alpha dengan senam otak, menyanyi, game sehingga anak siap konsentrasi belajar. Scene Setting yaitu cerita/tanya jawab untuk masuk ke materi, tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Kegiatan ini disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing.

Warmer yaitu mengaitkan materi baru dengan materi sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang kedua adalah proses. Proses yaitu kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan student centered (berpusat pada siswa) yaitu siswa sebagai subjek belajar, dan guru sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Proses pembelajaran menggunakan berbagai metode dari ceramah, diskusi, tanya jawab, pengamatan (multi metode) dan tentunya disesuaikan karakteristik materi dan karakteristik siswa. Pembelajaran di SMP IT Anak Sholeh Mataram mendasarkan pada prinsip berpusat pada siswa artinya kegiatan siswa lebih dominan dibanding guru. Dengan aktifitas siswa yang lebih banyak mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya. Dengan banyak mengembangkan pembelajaran secara praktek siswa akan langsung memperoleh pengalaman secara langsung. Aktifitas Pembelajaran di SMP IT Anak Sholeh Mataram mengembangkan prinsip berpusat pada siswa dalam mengembangkan pengetahuannya. Kegiatan pembiasaan-pembiasaan dikembangkan untuk membentuk kepribadian dan perilaku yang baik misalnya sholat berjama'ah, sholat dhuha, berbicara yang sopan, tenang. Pembiasaan-pembiasaan ini akan membentuk budaya pada siswa di kehidupan yang akan datang. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan prinsip menyenangkan, memberi pengalaman langsung kepada siswa dan memberi kesempatan pada siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri, yang dilaksanakan bisa di luar kelas maupun di dalam kelas bahkan di luar sekolah. Model pembelajaran yang digunakan dengan multi model mengikuti multiple intelligent dengan menerapkan pembelajaran contextual teaching and learning. Dengan model ini siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga akan menjadi bekal dalam kehidupan mendatang. Hal ini penekanannya terletak pada aktivitas anak sehingga berpusat pada siswa (student centered), dengan demikian siswa akan menemukan pengetahuan sendiri. Namun demikian tidak melupakan seluruh aspek baik kognitif, affektif, dan psikomotor, tetapi yang ditekankan tetap aspek affektif. Proses pembelajaran di SMP IT Anak Sholeh Mataram tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga dilakukan di luar kelas. Tujuannya adalah agar para siswa tidak cepat merasa bosan dengan proses belajar mengajar. Terlebih lagi di SMP IT Anak Sholeh Mataram menggunakan pembelajaran full day school dimana siswa berada di sekolah dari pagi sampai sore hari. Pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Anak Sholeh Mataram berdasarkan kurikulum dan kebanyakan melaksanakan pembelajaran di luar sekolah dan memanfaatkan lingkungan yang ada. Kegiatan akhir atau penutup dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup proses pembelajaran, tetapi juga sebagai hasil belajar siswa dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan penutup, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik yang dikerjakan di sekolah maupun di rumah.

Pada pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu sekolah melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dengan cara menyisipkan nilai-nilai keislaman pada setiap mata pelajaran yang dari dinas pendidikan nasional. Kurikulum yang dijalankan SMP IT Anak Sholeh Mataram sudah 90 % berjalan dengan berbagai serangkaian kegiatan yang dilakukan seperti pembelajaran *full day school*, program-program (tahfidz, BPI, Mabit dll). Kemudian untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki para peserta didik pihak sekolah mengembangkan beberapa pengembangan yang dikemas menjadi program ekstrakurikuler dan pengembangan muatan lokal. Dalam program *full day school* tersebut pendidik mengatasinya dengan

memberikan metode pembelajaran yang menarik sehingga para siswa tidak merasa bosan dalam belajar dan memberikan waktu istirahat tambahan. Adapun program khusus tahfidz dilaksanakan setiap hari dan program BPI dilaksanakan satu kali dalam sepekan. Karena SMP IT Anak Sholeh Mataram didirikan tidak hanya mencari peserta didik sebanyak mungkin dan lulusan sebanyak-banyaknya akan tetapi lebih mengedepankan nilai-nilai keislaman dan mencetak generasi yang religius, tanggap terhadap lingkungan sekitar serta bisa mandiri dalam mengaktualkan kehidupan sehari-hari. Seperti penelitian sebelumnya menurut (Haryaningrum, Muhdi dan Retnaningdyastuti, 2017) memberikan gambaran bahwa kurikulum sekolah islam terpadu disusun dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan diri dan pembiasaan serta program unggulan sekolah yang dilaksanakan dengan sistem *full day school*.

Jadi secara umum pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Anak Sholeh Mataram sudah sesuai dengan yang direncanakan diawal, mulai dari sarana dan prsarana yang dibutuhkan, sumber belajar yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar semua tak lepas dari peran orang tua peserta didik dalam memajukan kurikulum Islam Terpadu. karena sekolah tersebut dalam proses merintis sehingga aspirasi yang masuk dari orang tua peserta didik dan warga masyarakat sangat dibutuhkan untuk memajukan lembaga pendidikan yang ada di SMP IT Anak Sholeh Mataram.

Dalam pelaksanaan desain program terhadap pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Anak Sholeh Mataram, sekolah melaksanakan kurikulum dari dinas pendidikan nasional dengan kurikulum yang dimiliki SMP IT Anak Sholeh Mataram yaitu kurikulum Islam Terpadu dan beberapa pengembangan muatan yang dari kurikulum Islam Terpadu. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas dan bisa menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. SMP IT Anak Sholeh Mataram membuat 2 metode Tahfidz yaitu Tahfidz reguler dan khusus pada Tahfidz khusus ditekankan pada kualitas dan kuantitas hafalan siswa. Terkait dengan target di Tahfidz khusus pendidik memberikan pembelajaran secara intens kepada siswa. Target dari reguler berbeda dengan ahfidz khusus yaitu Tahfidz khusus ditargetkan 1 hari itu 1 halaman untuk dihafalkan sedangkan reguler 1 atau 2 halaman dalam waktu 1 minggu. Sedangkan BPI (Bina Pribadi Islam) adalah Bina Pribadi Islam (BPI) adalah program khusus dari JSIT Indonesia untuk membentuk pribadi dan karakter yang soleh, tangguh dan berkarakter Islami. Program tersebut dilakukan 1 minggu sekali dengan pemberian teori sekaligus praktek.

Jadi implementasi program terhadap pelaksanaan kurikulum di SMP IT Anak Sholeh Mataram sudah terlaksana 90% sesuai dengan perencanaan awal dan yang menjadi program unggulan atau program khusus dari sekolah tersebut yaitu pengembangan Al-Qur'an Tahfidz dan BPI.

Evaluasi yang dilakukan SMP IT Anak Sholeh Mataram pada program Tahfidz yaitu ketika peserta didik tidak bisa Tasmi' (Setor Hafalan Baru) akan diberikan sanksi berupa Muraja'ah (Mengulang Hafalan Lama) jadi setiap peserta didik yang tidak bisa menghafal akan mengulang kembali hafalan lama dan harus menghafal kembali hafalan yang belum di setor dan di kelas 9 terdapat karantina, jadi mereka ujian sekolah pada bulan maret/april, pada bulan Mei dan Juni kegiatan siswa kosong di dua bulan inilah para siswa di karantina Al-Qur'an menyelesaikan hafalan 2 juz tersebut, jika masih terdapat ada yang tidak hafal konsekuensinya tidak boleh mengambil ijazah, tetapi rata-rata para siswa dapat menghafal sesuai target yang diberikan. Sedangkan BPI (Bina Pribadi Islam) adalah kegiatan khusus dalam bentuk halaqoh tarbawiyah yang dilakukan secara rutin 1 minggu sekali, Program Bina

Pribadi Islam melakukan evaluasi dari kegiatan peserta didik sehari-sehari mulai dari ibadahnya, sikapnya dan kegiatan lainnya yang telah diterima oleh peserta didik dari hasil kegiatan BPI dengan pemberian teori sekaligus praktek akan mendapatkan hasil yang sesuai apa yang telah direncanakan.

Menurut Scriven dalam (Rusman: 2019: 101) dijelaskan membuat perbedaan antara evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Dalam evaluasi sumatif, evaluasi berfungsi untuk menetapkan seluruh evaluasi program termasuk menilai semua manfaat program tertentu dalam kaitannya dengan kontribusi terhadap kurikulum sekolah secara menyeluruh. Dalam evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Anak Sholeh Mataram juga menggunakan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif atau evaluasi akhir semester dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan nasional sedangkan untuk evaluasi kepribadian dilaksanakan pada satu bulan sekali dan yang membuat dari sekolah sendiri sesuai dengan panduan dari kurikulum Islam Terpadu. Evaluasi formatif meliputi pembuatan penilaian dan usaha untuk menentukan sebab-sebab khusus. Informasi yang diperoleh dalam evaluasi formatif memberi kontribusi terhadap revisi program, ini memungkinkan pengembangan kurikulum untuk mengubah dan mengembangkan kurikulum sebelum menetapkan bentuk final.

Jadi pada umumnya evaluasi desain program terhadap pelaksanaan kurikulum di SMP IT Anak Sholeh Mataram kepala sekolah berkoordinasi dengan semua bidang untuk mengadakan rapat besar yang diadakan setiap akhir semester/6 bulan sekali untuk melihat program-program apa saja yang sudah berjalan maupun yang belum berjalan yaitu program pembelajaran maupun program khusus lainnya.

Kesimpulan

Desain Pembelajaran dilakukan mulai dari perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Kegiatan belajar mengajar mengikuti peraturan dari dinas pendidikan. Program Tahfidz dilaksanakan setiap hari dan program BPI dilaksanakan 1 minggu sekali, tetapi tetap selalu menyisipkan dengan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SMP IT Anak Sholeh Mataram dilakukan dengan cara mengadakan rapat koordinasi pada setiap akhir semester untuk membahas hal-hal yang terjadi selama enam bulan sebagai evaluasi satu semester yang akan datang. Seperti halnya evaluasi Tahfidz dengan muroja'ah/karantina Al-Qur'an dan BPI dengan kegiatan sehari-hari. Selain itu di sekolah juga ada evaluasi kepribadian peserta didik yang diberikan satu bulan.

Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terima kasih kepada pihak kampus Universitas Pendidikan Mandalika yang memberikan dukungan dana hibah internal, juga untuk pihak sekolah yang telah bersedia menjadi tempat penelitian yang telah membantu dalam penulisan karya ini

Daftar Pustaka

Ariah. 2015. Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Melalui Implementasi Islamic Full

- Day School, jurnal Didaktika Tauhidi ISSN 2442-4544 Volume 3 Nomor 2, Oktober 2015, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor.
- Atmojo Doso, 2018. Manajemen Kurikulum Islam Terpadu di SD IT Al-Firdaus Gubug Grobogan Skripsi diterbitkan, Metro: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Erwanto. Juni 2019. Penerapan Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMPIT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Al Bahtsu: Vol. 4, No. 1.
- Fahmi, Agus. April 2019. Polarisasi Manajemen Strategik Pendidikan Dalam Implementasi Full Day School. Mataram: Jurnal Visionary Volume 4 Nomor 1.
- Haryaningrum, R., Muhdi, M., & Retnaningdyastuti. (2017). Manajemen Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. Jurnal Manajemen Pendidikan, 6(2), 129–141
- Ismail, Fajri. 2018. Pelaksanaan Kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang. MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman. Vol 8, No.1.
- JSIT Indonesia. 2017. Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu, Jakarta: Tim Mutu JSIT Indonesia.
- Mulyasa, E. 2014. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sholihah. 2017. Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. KUTTAB, 1(2), 168–179.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta